

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini usaha sangat berkembang dengan pesat, baik dalam skala makro ataupun mikro. Banyak perusahaan yang berkembang begitu pesat sehingga dapat menimbulkan pesaing yang begitu ketat, baik dalam mendapatkan sebuah laba maupun dalam menguasai pasar. Oleh karena itu, perusahaan sangat berusaha menghasilkan produk yang sangat berkualitas untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang sudah berkembang. Usaha Kecil Menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga maupun rumahan. Dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah maupun menengah ke atas. Selain itu, Peranan UKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Dalam menghadapi persaingan terutama pada pedagang bebas saat ini yang semakin maju, dunia industri khususnya pada perusahaan manufaktur harus benar – benar percaya diri untuk dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan diluar sana. Perusahaan diharuskan untuk dapat mengambil sebuah keputusan dalam menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang.

Akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi berperan menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-- biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk (Setiadi, dkk 2014).

Menurut I Made , dkk (2014)dalam perhitungan harga pokok produksi merupakan kumpulan untuk dapat menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Tetapi dalam penentuan upah tenaga harian dimasukkan ke dalam komponen biaya ovehead pabrik padahal upah tenaga harian seharusnya masuk ke dalam biaya tenaga kerja langsung karena biaya tenaga kerja merupakan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang secara langsung mengerjakan proses produksi. Hal ini akan berpengaruh terhadap biaya overhead pabrik tersebut akan menjadi lebih besar sehingga akan mempengaruhi kebijakan atau keputusan-keputusan pada perusahaan. Biaya transportasi pengiriman barang dimasukkan ke dalam komponen biaya overhead pabrik yang seharusnya masuk ke dalam biaya penjualan sehingga akan mempengaruhi besarnya biaya overhead pabrik.

Pemerintah selalu mendorong suatu pertumbuhan UKM, dengan melakukan pembinaan, pelatihan, dan sosialisasi agar dapat meningkatkan SDM dalam pertumbuhan UKM diharapkan tidak hanya dalam segi kuantitas saja serta dengan

segi kualitas. Dalam hal ini bertujuan dapat meningkatkan kemitraan menuju terciptanya daya saing dipasar global. Dengan adanya fasilitas dan dukungan yang diberikan oleh pemerintah diharapkan masyarakat agar tertarik untuk mendirikan UKM dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan guna mengembangkan suatu nilai ekonomi dilingkungan sekitar. Zaman Exclusive Furniture merupakan UKM yang bergerak pada bidang manufaktur khususnya memproduksi sofa, kursi kayu, meja makan dan springbed.

Penentuan Setiawan,dkk (2010) meneliti tentang di UKM yang bergerak dibidang manufakture khususnya memproduksi sofa, kursi kayu, meja makan dan springbed. Mengelompokkan biaya produksi dengan jelas, perhitungan hanya mengakumulasikan semua total biaya produksi dibagi dengan produk yang telah di hasilkan dan perhitungan biaya produksi tersebut tidak memperhatikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dengan tujuan untuk menghindari ketidakefektifan penghitungan biaya produk satu per satu.

Febrian, dkk (2013), tentang perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Job Order Costing*, ditemukan adanya perbedaan dalam menentukan sebuah biaya produksi sehingga biaya yang dihasilkan tidak sesuai dengan laba yang diharapkan. Sehingga untuk mengetahui harga pokok setiap pesanan sangat penting bagi manajemen dalam mengambil sebuah keputusan.

Kusumawardani, dkk(2013), penelitian tentang perhitungan harga pokok produksi menggunakan *job order costing* pada UMKM CV. Tristar Alumunium, disimpulkan ada kesalahan dilakukan pada perhitungan bahan baku yang tidak dipisahkan dengan biaya penunjang dan biaya aksesoris, harga bahan baku yang

menggunakan tarif awal pembelian, perhitungan biaya tenaga kerja langsung. Hasil analisis harga pokok produksi bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan lebih kecil daripada perhitungan harga pokok produksi mempengaruhi perhitungan laba yang dilakukan perusahaan menjadi lebih rendah dari laba yang sebenarnya.

Agus T Poputra,dkk (2014), Harga pokok produksi, perusahaan terlebih dahulu harus menyusun kalkulasi harga pokok. Demikian juga halnya dengan perhitungan biaya perlu diperhatikan karena untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu yang penting adalah pengendalian terhadap biaya - biaya, demi mencapai laba. Dalam proses produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya – biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap dijual. Biaya biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi membentuk HPP dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk. Oleh karena itu perhitungan HPP sangat penting karena sangat mempengaruhi dalam penentuan harga jual produk yang dihasilkan

Penentuan metode *job order costing* sangatlah penting dalam mengambil keputusan bagi manajemen, dimulai dengan diterimanya pesnan bagi pelanggan maka perusahaan harus segera menghitung harga pokok produksi dengan cermat dan akurat untuk menentukan harga jual produk tersebut. Dengan menggunakan metode *job order costing* maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan suatu saat, karena metode *job order costing* ini biaya produksi masing – masing produk dipisahkan secara jelas sehingga dapat dihitung harga pokok produksi setiap pesanan dengan mudah.

CV Surya Gemilang Jaya Semarang adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel seperti meja, kursi, lemari pakaian, kursi tamu, lemari hias dan lain – lain. Pendirian CV Surya Gemilang Jaya tidak bisa lepas dari peran bapak H. Jono dan yang saat ini dikelola oleh anaknya yang bernama Bapak Moga selaku pemilik perusahaan mebel tersebut. Berawal dari ayah mempunyai perusahaan dibidang perdagangan umum (general kontraktor) meubeler / mebel serta perusahaan kontraktor dan pengadaan barang. Perjalanan karir Bapak Moga yang dimulai sudah hampir 36 tahun sampai sekarang berhasil mendirikan gedung sendiri untuk perusahaan di samping rumahnya yang bertempat di Jalan Kenconowungu IV No 18 Semarang Kecamatan Semarang Barat, perusahaan ini mempunyai letak yang strategis yang dapat menyebabkan perusahaan ini dapat maju dengan pesat.

Berdasarkan uraian diatas dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian ulang mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan *Job Order Costing Method*. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan, dkk (2010), dengan objek penelitian yang berbeda serta tahun yang berbeda pula. Objek dari penelitian yang dilakukan adalah CV. Surya Gemilang Jaya Semarang, dengan alasan bahwapernhitungan *Job Order Costing* belum dilakukan oleh perusahaan tersebut. Penulis dapat tertarik menjadikan permasalahan dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai penelitian dengan judul

**“PENGUNAAN METODE *JOB ORDER COSTING* DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK**

MENINGKATKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN MEBEL (Studi Kasus Pada CV. SURYA GEMILANG JAYA SEMARANG)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana CV. Surya Gemilang Jaya menentukan harga pokok produksinya ?
2. Bagaimana perhitungan *Job Order Costing Method* (metode harga pokok pemesanan) dalam menetapkan harga pokok produksi mebel ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis harga pokok produksi mebel dengan menggunakan *Job Order Costing* di CV. Surya Gemilang Jaya ?
2. Untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi mebel di CV. Surya Gemilang Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat kepada beberapa pihak :

1. Bagi perusahaan (UKM)

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sebuah rekomendasi dalam sistem perhitungan biaya produk serta menjadikan CV. Surya Gemilang Jaya menjadi lebih berkembang kedepannya.

2. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun wawasan kepada kami tentang bagaimana cara biaya dan pengalokasiannya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk membuat tugas atau skripsi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dapat dibagi kedalam 5 bab dan setiap bab dibagi menjadi kedalam sub – sub bab, hal ini dimaksudkan agar dapat lebih jelas dan dapat mudah dipahami. Secara garis besar materi sebuah pembahasan dari masing – masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BABI : Pendahuluan

Pada bab ini dapat dikemukakan kedalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini disebutkan teori – teori yang digunakan dalam sebuah perhitungan harga pokok produksi.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini dikemukakan mengenai sebuah profil objek penelitian, aktivitas produksi, pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan *Job Oder Costing Method*.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan terhadap hasil yang memberikan saran yang memberikan saran yang diharapkan berguna bagi CV. Surya Gemilang Jaya.